

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin, pada Tahun 1946. Menurut Carr dan Kemmis Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah). Dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki Rasionalitas dan Kebenarannya.

Sejalan dengan Carr dan Kemmis Tagart (1992) menjelaskan bahwa:

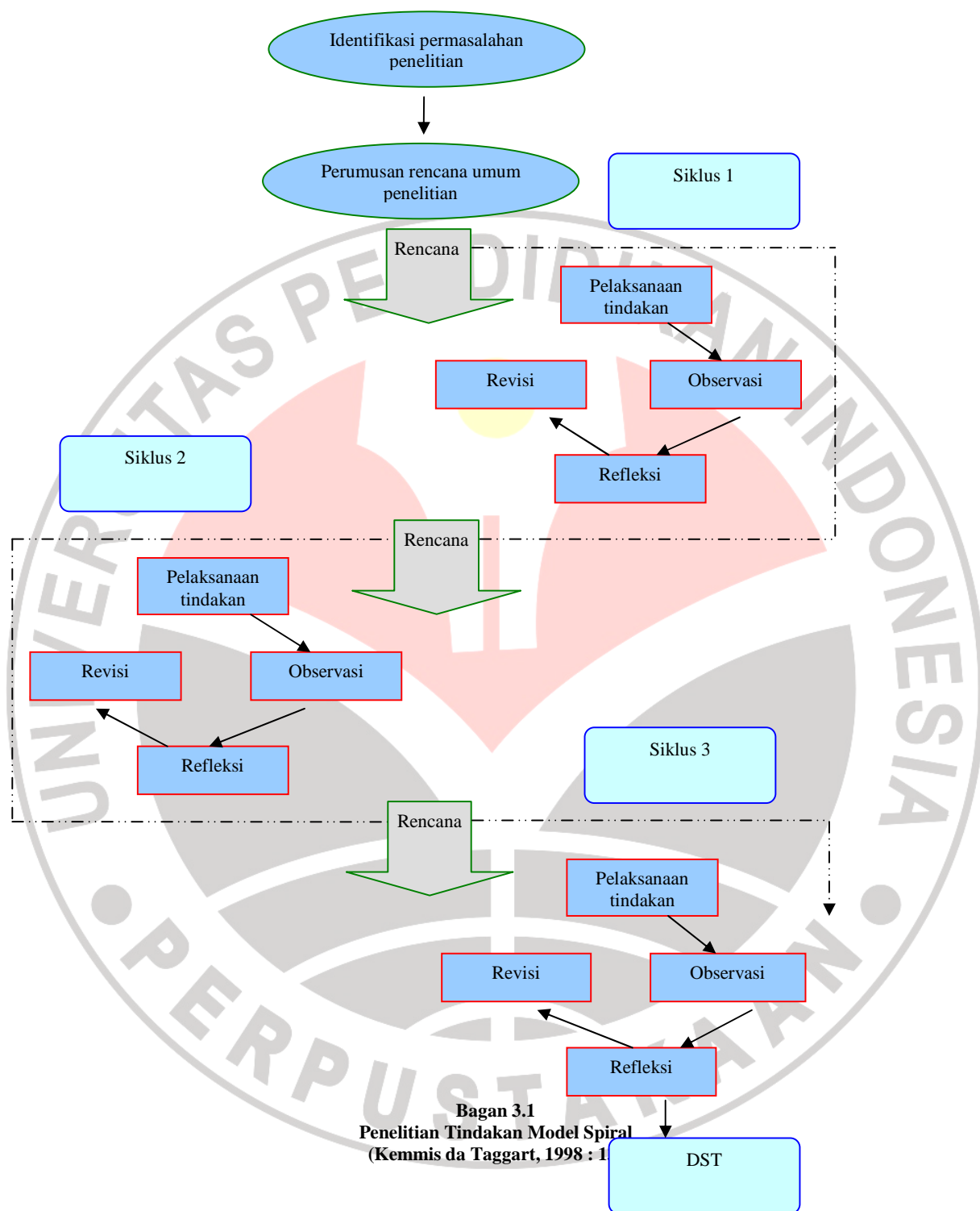
Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melanjutkan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat perubahan-perubahan itu, jenis dan sifat dari perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif. (1996/1997:4)

Lebih lanjut Wibawa (2003:97), menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai "aksi" atau tindakan yang dilakukan oleh guru / pelaku mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan".

Dari beberapa definisi diatas, dapat kita simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas, merupakan hasil refleksi guru terhadap pembelajaran yang dilakukannya serta untuk memperbaiki pembelajaran dikelas, selain itu PTK juga sangat bermanfaat bagi guru.

Adapun alur tindakan yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:



Model Penelitian Tindakan Kelas di atas, adalah model Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Dimana model ini menggunakan sistem spiral reflektif yang dimulai

dari (a) tahap persiapan dan tahap perencanaan tindakan, (b) tahap pelaksanaan tindakan, (c) tahap observasi, dan (d) tahap analisis dan refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di SDN Sanggarwinaya yang beralamat lengkap di desa Koranji kamp.Garung kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Bila ditinjau secara geografis, SD Negeri Sanggarwinaya ini, terletak dipelosok pedesaan.

Adapun penelitian ini, dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April, yang lakukan melalui empat siklus.

C. Subjek Penelitian

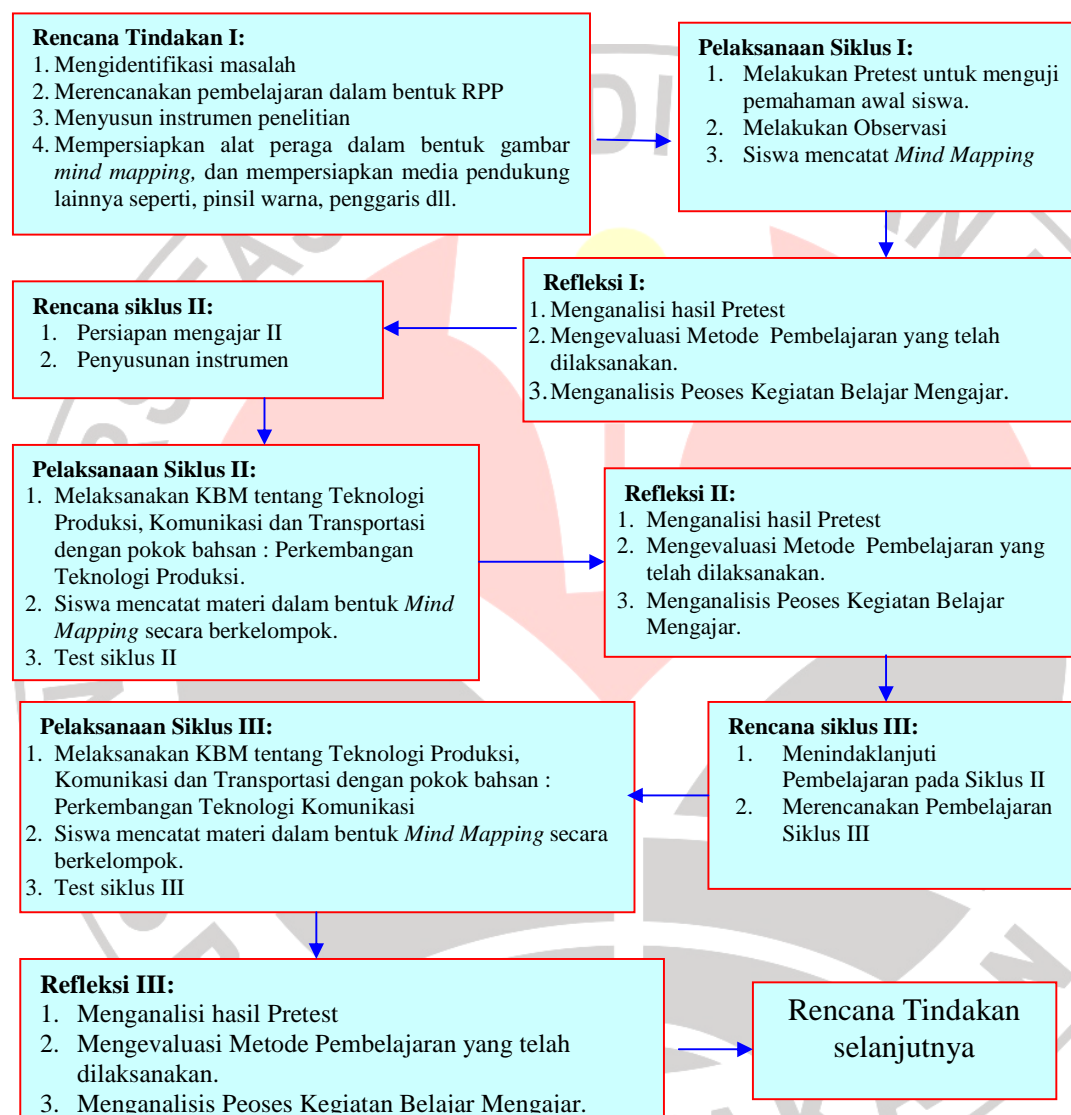
Subjek dalam penelitian ini, adalah siswa SD Negeri Sanggarwinaya, Kelas IV Tahun ajaran 2008 / 2009. Yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 19 siswa dan jumlah siswa perempuan berjumlah 13 siswa. Yang kemudian akan menjadi sampel penelitian secara keseluruhan.

Peneliti merupakan salahsatu guru bidang studi di SD Negeri Sanggarwinaya yang kemudian menjadikan kelas IV SD tersebut menjadi subjek penelitian. Karena peneliti sering berdiskusi dengan wali kelas IV, setelah ditelaah lebih dalam, peneliti dan wali kelas IV tersebut (rekan kolaborasi peneliti) sampai pada satu kesimpulan bahwa kelas IV sangat sulit dalam menerima pembelajaran IPS, yang memberi banyak materi yang bersifat informatif dan menuntut siswa untuk banyak menghafal.

Maka permasalahan diatas sangat memerlukan penanganan dan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang kemudian diharapkan akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

D. Pola Tindakan Penelitian

Seperti telah dijelaskan diatas, bahwa penelitian ini menggunakan Alur penelitian model Kemnis dan Mc. Tggart yang berbentuk spiral. Yang kemudian akan dirinci dalam bagan berikut ini:



Bagan 3.2
pola tindakan penelitian model Kemnis dan Mc. Taggart

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber pada beberapa sumber, diantaranya yakni:

- a. Hasil wawancara dengan siswa dan guru, yang digunakan sebagai data awal penelitian.
- b. Hasil belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran, yang diketahui melalui hasil *posttest* siswa serta dari skala penilaian *Mind Mapping*.
- c. Melalui pengisian angket, untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Metode *Mind Mapping*.
- d. Lembar observasi guru dan siswa, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang dinilai atau diisi oleh observer.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi masalah, peneliti dan observer berdiskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran, dan mencari solusinya.
- b. Merumuskan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang kemudian diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Merencanakan pembelajaran dalam bentuk RPP,
- d. Menyusun instrumen penelitian, berupa lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung, menyusun *posttest*, membuat sakala penilaian *Mind Mapping*, dan membuat angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- e. Mempersiapkan alat peraga dalam bentuk gambar *Mind Mapping*, dan
- f. Mempersiapkan media pendukung lainnya seperti, pensil warna, penggaris dll

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah Peneliti mendapatkan data awal penelitian dari tes wawancara dari siswa dan guru, maka peneliti berdiskusi dengan wali kelas IV SD Negeri Sanggarwinya untuk mencari solusi guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut, terutama menyangkut upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemudian peneliti merekomendasikan metode *Mind Mapping*, dan mendapat respon yang positif dari wali kelas, meskipun pada awalnya guru yang bersangkutan masih merasa bingung karena metode *Mind Mapping* merupakan hal yang baru dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Sanggarwinaya, kemudian peneliti dan wali kelas IV sepakat untuk menggunakan metode *Mind Mapping* untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri Sanggarwinaya, serta untuk memperbaiki pembelajaran yang diharapkan akan berdampak pada hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1) Perencanaan Tindakan Meliputi:

- a. Merancang RPP, dengan Pokok Bahasan "Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi"
- b. Menyusun Instrumen Penelitian berupa soal *Posttest*, Lembar wawancara siswa, serta Lembar Observasi Siswa dan Guru.
- c. Mempersiapkan alat peraga dalam bentuk gambar *Mind Mapping*,
- d. Mempersiapkan media pendukung lainnya seperti, pensil warna, penggaris dll

2) Pelaksanaan Tindakan Meliputi:

- a. Menerapkan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, yang sebelumnya telah dirancang dalam bentuk RPP.

- b. Siswa membuat catatan dalam bentuk catatan *Mind Mapping*.
- c. Melaksanakan *Posttest* untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran.
- d. Pengisian angket siswa.

3) Observasi Tindakan

Observasi dilakukan dengan pengisian lembar Observasi Siswa dan guru, untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan pada setiap siklusnya.

4) Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan, merupakan masukan dari observer, yang berisi tentang kekurangan guru dalam penyampaian materi, dan kekurangan-kekurangan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Yang dimaksudkan untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

G. Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis data secara Kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Secara Kuantitatif

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif (Distribusi Frekuensi, Grafik atau Gambar, Tendensi Sentral, Variabilitas (Standar deviasi)) (Arikunto, 2008:131)

Data Kualitatif diperoleh dari tes hasil belajar (*posttest*). Dengan menganalisis hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dengan demikian dapat diketahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Adapun dalam pemberian skor *Posttest* peneliti menggunakan rumus

$$S = \sum R$$

Ket: S = skor total siswa

$\sum R$ = Jawaban Benar

Dengan kategori hasil belajar sebagai berikut:

Nilai	Kategori Peningkatan hasil Belajar
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
20-39	Kurang
0-19	Kurang sekali

(Suharsimi, 2005)

Tabel 3.1
Kategori hasil belajar Siswa

2. Analisa Data Secara Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari angket siswa, lembar observasi guru dan siswa, dan test wawancara, yang kemudian akan dibuat laporannya dalam bentuk deskriptif.